

**<div>Pengelolaan Pengadaan Barang Inventaris di Rumah Sakit Ibu dan Anak &ldquo;X&rdquo; (RSIAX) tahun 2011</div><div>&nbsp;</div><div>&nbsp;</div><div>&nbsp;</div><div>&nbsp;</div>**

Suri, Ambun

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=82600&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<p>Sebagai RS swasta yang mempunyai misi melayani seluruh lapisan masyarakat terutama golongan tidak mampu, RSIAX perlu melakukan efisiensi. RS ini harus melakukan efisiensi pengeluaran terutama yang terkait dengan pengadaan barang logistik. Selama 4 tahun terakhir, terjadi peningkatan belanja barang, selain itu ditemukan pula belanja dalam jumlah besar yang tidak diiringi dengan penggunaan barangnya. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran yang jelas tentang aspek manajemen pengadaan barang di RSIAX tahun 2011. Pendekatan penelitian adalah penelitian operasional dengan pengamatan langsung, telaah dokumen dan wawancara mendalam. Penelitian ini menunjukkan adanya beberapa masalah dalam pengelolaan pengadaan barang terutama dari segi perencanaan, kebijakan, Standard Operational Procedure (SOP), dan kapabilitas SDM. Hasil penelitian ini menyarankan: pertama, perlunya perencanaan pengadaan barang yang baik dengan mempertimbangkan urgensi pengadaan barang dan dampak negatif yang mungkin terjadi bila barang tersebut tidak terpenuhi (aspek strategis), analisis ekonomi dengan membandingkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dengan perkiraan pendapatan yang diharapkan serta perkiraan tingkat keberhasilan dalam mencapai pendapatan tersebut. Kedua, penyempurnaan kebijakan yang sudah ada dan revisi SOP. Ketiga, memberi kesempatan Ketua Tim Pembelian dan Panitia Pengadaan Barang dalam kursus/pelatihan pengadaan barang di RS (bersertifikat) dan memberi pelatihan pengadaan barang bagi para staf Pembelian. Keempat, mendokumentasikan semua berkas-berkas pembelian, informasi pemasok dan user dalam database komputer. Kelima, perlunya evaluasi berupa analisis nilai, evaluasi pemasok dan evaluasi user secara berkala. Kata kunci: Inefisiensi, belanja barang, perencanaan.</p><hr /><p>&nbsp;</p><p>As a private hospital that has a mission to serve all levels of society, especially the poor, RSIAX need to make efficiencies. Hospital should make expense efficiency primarily related to the procurement of logistics items. During the last four years, has been an increase in spending, in addition, it found that large amounts of spending is not accompanied by the use of the goods. The purpose of this study is to get a clear picture of the aspects of procurement management in RSIAX in 2011. Research approach is operational research with direct observation, document review and interviews. This study revealed a number of problems in managing the procurement of goods, especially in terms of planning, policy, Standard Operational Procedure (SOP), and human resource capabilities. These results suggest: first, the need for good procurement planning by considering the urgency of the procurement of goods and the negative impact that may occur when the goods are not being met (strategic aspects), economic analysis by comparing the estimated budget required to estimate the expected revenue and the estimated level success in achieving those revenues. Second, improvement of existing policies and revision of SOPs. Third, allowing Purchasing Team Leader and Procurement Committee get the course / training in Hospital procurement (certified) and provide procurement training for staff purchases. Fourth, documenting in a computer database all purchasing files, user and suppliers information. Fifth, the need for evaluation in the form of value analysis, supplier

evaluation and user evaluation at regular intervals. Key words: Inefficiency, procurement, planning.</p>